

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *KANCING YANG TERLEPAS*
KARYA HANDRY TM**



**DEVI SUSILA INDRA YENSI
NIM 1100922**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

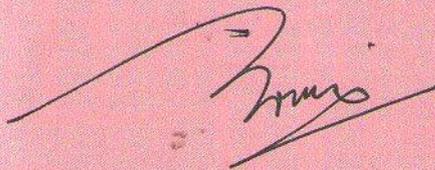
SKRIPSI

Judul : **Konflik Sosial dalam Novel *Kancing yang Terlepas Karya Handry TM***
Nama : Devi Susila Indra Yensi
NIM : 2011/1100922
Program Studi: Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



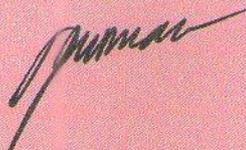
Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 19600612.198403.2.001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811033.200501.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Devi Susila Indra Yensi

NIM : 1100922/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

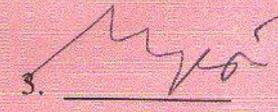
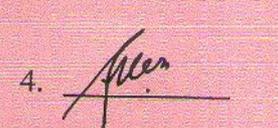
**Konflik Sosial dalam Novel *Kancing yang Terlepas*
Karya Handry TM**

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Konflik Sosial Dalam Novel *Kancing yang Terlepas Karya Handry TM***” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Devi Susila Indra Yensi

NIM 1100922

ABSTRAK

Devi Susila Indra Yensi. 2015. “Konflik Sosial dalam Novel *Kancing yang Terlepas* Karya Handry TM”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, (2) bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, dan (3) penyebab munculnya konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian, (2) menganalisis data, (3) menginterpretasikan data secara mendalam mengenai konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM dengan cara mengkaitkan temuan penelitian dengan latar belakang dan teori, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, unsur yang digunakan untuk melihat permasalahan/konflik yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM adalah unsur yang terdiri atas penokohan, alur dan latar. *Kedua*, bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, meliputi; (a) konflik pada taraf di dalam diri seseorang yang menunjuk kepada adanya pertentangan, ketidakpastian, serta adanya emosi atau dorongan antagonistik dalam diri tokoh dialami oleh tokoh Siaw Giok Hong, Zeng, Ing Wen, Tan Kong Gie, dan Boenga Lily, (b) konflik pada taraf keluarga atau kelompok dialami oleh tokoh Lena Teng dengan Oen Kiat, Tan Kong Gie dengan Kwan Nio, Tan Kong Gie dengan Sioe, Lena Teng dengan kelompok centeng-centeng Tek Siang, serta Tek Siang dengan kelompok centeng-centeng Oen Kiat, dan (c) konflik pada taraf masyarakat dialami oleh tokoh Soeroto dan Komandan Pasukan.

Ketiga, penyebab munculnya konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, meliputi: (a) perbedaan antara individu dengan individu, masalah yang disebabkan oleh perbedaan pendirian dan perasaan ini dialami oleh tokoh Giok Hong disebabkan sikap Tek Siang, tokoh Oen Kiat dengan Lena Teng karena perbedaan perasaan, tokoh Giok Hong dengan Oen Kiat karena perbedaan perasaan dan pendirian, Giok Hong dengan Lena Teng karena perbedaan pendirian dan sikap, Ing Wen dengan Tan Kong Gie karena perbedaan perasaan, (b) perbedaan kepentingan, masalah yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan dialami oleh tokoh Lena Teng dengan kelompok Tek Siang, Giok Hong dengan Lena Teng perihal rencana Lena menghancurkan Tek Siang, Soeroto dengan orang-orang di tepi pasar, Tan Kong Gie dengan Ing Wen perihal ajakan menemui Tek Siang, serta konflik antara Boenga Lily dengan Prasetijo perihal tujuan mereka dalam pergerakan, dan (c) perubahan sosial, masalah yang disebabkan oleh perubahan sosial ini dialami oleh tokoh Timoer Laoet, dan juga oleh tokoh Tan Kong Gie.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Sosial dalam Novel *Kancing yang Terlepas* Karya Handry TM” ini guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Sastra Indonesia. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku pembimbing I dan Zulfadli, S.S., M.A., selaku pembimbing II, (2) Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku penasehat akademis, (3) Dr. Ngusman, M.Hum., selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Orang tua dan keluarga yang sangat banyak memberikan bantuan moral, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan, dan (6) rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari bapak/ibu dan teman-teman serta orang tua dan keluarga menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Struktur Novel	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi	13
4. Teori Sosiologi Sastra	15
5. Hakikat Konflik	17
6. Konflik Sosial	19
a. Bentuk-bentuk Konflik Sosial.....	20
b. Penyebab Munculnya Konflik Sosial.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29
F. Metode dan Teknik Pengabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran	104
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Kancing Yang Terlepas</i> Karya Handry TM	108
Lampiran 2 Identifikasi Tokoh	111
Lampiran 3 Inventarisasi Data Konflik Sosial dalam Novel <i>Kancing yang Terlepas</i> Karya Handry TM	117
Lampiran 4 Klasifikasi Data Bentuk-Bentuk Konflik Sosial dalam Novel <i>Kancing yang Terlepas</i> Karya Handry TM	131
Lampiran 5 Klasifikasi Data Penyebab Konflik Sosial dalam Novel <i>Kancing yang Terlepas</i> Karya Handry TM	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Hal inilah yang disebut dengan interaksi sosial, dimana manusia berusaha menjalin hubungan dengan manusia lainnya. Namun, dalam hal ini tidak selamanya hubungan tersebut berjalan dengan baik. Dengan kata lain, akan muncul persoalan ketika manusia melakukan interaksi sosial. Persoalan-persoalan ini kemudian disebut dengan konflik sosial.

Konflik sosial yang muncul dalam masyarakat, menjadi persoalan yang menarik bagi para sastrawan untuk diungkapkan dalam karya sastra. Para sastrawan mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dalam karyanya, dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami fenomena-fenomena yang terjadi serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

Masalah-masalah yang muncul dalam suatu masyarakat atau kelompok seringkali dimunculkan dalam karya sastra, khususnya karya fiksi seperti novel dan cerpen. Permasalahan yang dimunculkan pengarang dapat berupa konflik sosial yang terjadi antarindividu, antarkelompok, maupun antarkelompok dengan individu. Tak jarang konflik-konflik yang dihadirkan pengarang ada yang diangkat dari peristiwa nyata. Dengan hadirnya konflik-konflik tersebut, karya sastra baik novel ataupun cerpen akan lebih menarik di mata pembaca. Konflik-

konflik ini sering muncul dalam berbagai novel. Konflik-konflik tersebut dapat dilihat dalam novel-novel Indonesia. Salah satunya adalah novel *Kancing yang Terlepas*.

Novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM ini bercerita tentang kehidupan orang-orang keturunan Tionghoa pada tahun '60-an. Berkisah tentang seorang perempuan Tionghoa bernama Giok Hong dengan berbagai lekuk-liku kehidupan di Indonesia, yang sempat secara politis tidak kondusif bagi kaum keturunan Tionghoa. Giok Hong hidup di masa sulit menjelang kehancuran Orde Lama. Dalam awan politik menjelang Orde Lama pada tahun '60-an, kota Semarang tidak luput dari gejolak. Giok Hong juga terjebak dalam pusaran intrik para tauke rakus. Ia diumpankan Tek Siang kepada lawan-lawannya, sekaligus juga dicintai sebagai kekasih simpanan.

Ketidakkondusifan politik bagi kaum keturunan Tionghoa di Indonesia pada tahun '60-an menjadi salah satu pemicu terjadinya konflik sosial. Masalah-masalah politik yang muncul mengakibatkan orang Tionghoa kebingungan meletakkan sikap. Hal tersebut menyebabkan mereka mengasingkan diri dari masyarakat pribumi. Latar penceritaan, yaitu di daerah gang pinggir menggambarkan keterasingan mereka dari pribumi yang ada di kota Semarang. Hal ini sesuai dengan kondisi yang terjadi pada masyarakat keturunan Tionghoa di Indonesia. Dimana pada kenyataannya, keturunan Tionghoa cenderung kurang menyatu dengan masyarakat pribumi.

Permasalahan-permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita, merupakan wujud dari konflik sosial yang terjadi. Konflik yang terjadi antartokoh, dapat

dipicu oleh berbagai hal. Hal inilah yang disebut sebagai penyebab munculnya konflik. Seperti permasalahan yang muncul ketika tokoh Tek Siang marah pada Giok Hong, kemarahan Tek Siang ditunjukkannya dengan membiarkan Giok Hong menangis dan tidur semalaman di pintu kamarnya. Terjadinya konflik antara tokoh Giok Hong dengan Tek Siang disebabkan oleh kecemburuan tokoh Tek Siang terhadap Oen Kiat karena memegang tangan Giok Hong saat dipertunjukkan orkes. Selain itu, masih banyak lagi konflik yang terjadi di antara tokoh dalam cerita yang disebabkan oleh berbagai hal.

Selanjutnya, latar belakang penulis yang bukan keturunan Tionghoa, menjadikan novel *Kancing yang Terlepas* ini menarik untuk dikaji. Melalui penelitian ini, dapat dilihat sejauh mana seorang penulis yang latar sosial budayanya (berbeda) bukan keturunan Tionghoa mampu menceritakan konflik yang terjadi dikalangan orang-orang Tionghoa pada tahun '60-an. Sejauh ini, kebanyakan dari pengarang selalu menulis cerita dengan mengangkat permasalahan-permasalahan yang ia sendiri melihat atau berada dalam lingkup peristiwa yang ia ceritakan tersebut. Misalnya penulis ternama Andrea Hirata, karyanya berjudul *Laskar Pelangi* bercerita tentang kehidupan anak-anak di kampung halamannya. Dengan demikian, secara tidak langsung pengalaman pribadi penulis menjadi salah satu aspek yang mendukung terjadinya konflik dalam karyanya.

Handry TM merupakan seorang sastrawan yang lahir di Semarang pada tanggal 23 September 1963. Handry TM banyak menulis cerita fiksi dan dimuat di sejumlah media seperti *Suara Merdeka*, *Suara Pembaruan*, *Hai*, *Suara Karya*,

Gadis, *Esquire Indonesia*, *Story* dan lain-lain. Ia juga memiliki banyak prestasi dibidang fiksi dan kepenulisan. Novel pertama Handry TM *Kabut Bening* memenangkan Juara II Sayembara Penulisan Novelete Majalah *Gadis* pada tahun 1991. Karyanya yang berjudul *Cinta yang Dilukai* juga masuk 10 besar Sayembara Cerpen yang diselenggarakan oleh Kajian Bahasa dan Budaya Indonesia, Daekin University, Melbourne, Australia bekerja sama dengan The Study Center Of The Humanities, Universitas Negeri Padang. Selain itu, pada tahun 2005-2006, *Loeka Tjinta* karya Handry TM juga dinobatkan sebagai karya Terbaik II Nasional dalam Sayembara Penulisan Skenario DepBudPar dan *Pusaran Angin* masuk 10 Besar di kejuaraan yang sama.

Selama ini penelitian terhadap novel *Kancing yang Terlepas* belum pernah dilakukan. Peneliti memilih meneliti tentang novel *Kancing yang Terlepas* ini karena banyak hal yang dapat dikaji dari novel ini. Adapun hal-hal yang dapat dikaji dari novel ini diantaranya adalah masalah sosial, masalah budaya dan masalah politik. Selain itu, banyak nilai-nilai yang dapat diambil dari memahami novel ini. Setidaknya novel ini dapat memberikan gambaran tentang konflik-konflik yang terjadi pada kaum keturunan Tionghoa pada tahun '60-an serta penyebab terjadinya konflik tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian mengenai novel *Kancing yang Terlepas* ini adalah (1) kritik sosial, (2) penyimpangan sosial, dan (3) konflik sosial. Fokus penelitian ini adalah konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya

Handry TM. Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada (1) struktur novel, (2) bentuk-bentuk konflik sosial, dan (3) penyebab munculnya konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: (1) struktur novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM (2) bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, (3) penyebab munculnya konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM ?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM ?
3. Apakah penyebab munculnya konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM ?

2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM.
3. Mendeskripsikan penyebab munculnya konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah sastra di Indonesia dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dibidang sastra dan dapat menambah jumlah penelitian dibidang sastra khususnya mengenai konflik sosial yang terdapat dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak, sebagai berikut.

- a) Bidang pendidikan, dapat memperkaya materi pembelajaran sastra di sekolah bagi guru-guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.
- b) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian karya sastra khususnya yang berkaitan dengan sosiologi sastra.
- c) Bagi masyarakat luas, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan kehidupan sosial masyarakat yang ada saat sekarang ini.

G. Batasan Istilah

Untuk mengetahui teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran pada pembaca. Istilah yang dipakai dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) novel, (2) sosiologi sastra, dan (3) konflik sosial.

1. Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra yang mengungkap permasalahan-pemmasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia secara imajinatif. Muhardi dan Hasanuddin WS (1992:6), mengatakan bahwa novel merupakan cerita yang memuat beberapa kesatuan permasalahan yang disertai faktor penyebab dan akibat.

2. Sosiologi sastra

Menurut Semi (1989:54) sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, mempunyai skop yang luas, beragam yang rumit, yang menyangkut tentang pengarang, karyanya, serta pembacanya.

3. Konflik sosial

Soekanto (dalam Huky, 1986:167) mengatakan bahwa konflik adalah proses sosial dimana antar-individu atau kelompok manusia berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lain (lawan) dengan ancaman atau kekerasan.